

## PENGEMBANGAN INSTRUMEN PERENCANAAN KARIR SEKOLAH KEJURUAN

Albertus Hengka Nove  
Prodi Pastoral Konseling, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
E-mail : [albertushengkanove@gmail.com](mailto:albertushengkanove@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah pengembangan instrumen berupa inventori perencanaan karir untuk sekolah kejuruan. Terdapat 35 item pernyataan yang dikembangkan berdasarkan 3 aspek perencanaan karir yaitu aspek mengenal diri, mengeksplorasi karir, dan memilih karir. Sampel penelitian 60 siswa kejuruan. Terdapat 2 langkah yang dilakukan dalam pengembangan instrumen yaitu (1) untuk mengetahui keterbacaan instrumen dengan melibatkan ahli instrumen perencanaan karir dan (2) untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Berdasarkan keterbacaan instrumen oleh ahli diperoleh instrumen termasuk kategori relevan untuk digunakan. Kemudian uji validitas terhadap 35 item pernyataan menunjukkan 32 item valid dan 3 item gugur. Selanjutnya 32 item pernyataan diuji reliabilitas menunjukkan hasil Cronbach's Alpha lebih besar dari pada rtabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan instrumen perencanaan karir dengan 32 item pernyataan relevan, valid dan reliabel untuk digunakan siswa kejuruan dalam perencanaan karir.

**Kata Kunci :** Instrumen; Perencanaan Karir; Sekolah Kejuruan

---

## DEVELOPMENT OF INSTRUMENTS CAREER PLANNING FOR VOCATIONAL SCHOOL

### ABSTRACT

*The aim of this research is to develop an instrument in the form of a career planning inventory for vocational school. There are 35 statement items developed based on 3 aspects of career planning, namely aspects of knowing yourself, exploring a career, and choosing a career. The research sample was 60 vocational students. There are 2 steps taken in developing the instrument, namely (1) to determine the readability of the instrument by involving career planning instrument experts and (2) to determine the level of validity and reliability of the instrument. Based on the readability of the instrument by experts, it was found that the instrument was in the relevant category for use. Then the validity test of the 35 statement items showed that 32 items were valid and 3 items were invalid. Furthermore, 32 statement items were tested for reliability, showing that the Cronbach's Alpha results were greater than the r table. So it can be concluded that the career planning instrument with 32 statement items is relevant, valid and reliable for use by vocational students in career planning.*

**Keywords:** Instruments; Career Planning; Vocational School

## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan kejuruan adalah menyiapkan peserta didik yang siap dalam memasuki lapangan pekerjaan. Tujuan pendidikan SMK menyiapkan siswa-siswi yang terampil di bidangnya, menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi, mengisi dan menciptakan lapangan kerja baru, serta menyiapkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Perencanaan karir siswa SMK dilakukan setelah mereka memperoleh dan mengenal berbagai jenis karir yang ada di masyarakat. Perencanaan karir merupakan tahap kelanjutan dari tahap sebelumnya yaitu tahap eksplorasi karir (Ginzberg dalam Saifuddin, 2018)

Menurut Mastur & Triyono (2014) perencanaan karir merupakan suatu kegiatan yang terarah untuk mendapatkan sumber penghasilan berdasarkan potensi yang dimiliki sehingga dapat maju dan berkembang baik dalam kehidupan. Dalam rangka pengenalan akan potensi yang dimiliki diperlukanlah peran guru bimbingan dan konseling. Terdapat tiga aspek yang perlu di bimbing oleh guru dalam membantu siswa dalam menyusun perencanaan karir yaitu mengenal diri, mengeksplorasi pilihan, dan membuat suatu keputusan yang akan dijalani (Crities dalam Fitriyani, 2018). Dalam upaya tersebut guru perlu memetakan kebutuhan siswa terkait perencanaan karir sehingga diperlukan suatu instrumen.

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengukuran (Widoyoko, 2014) Instrumen tersebut dapat berupa pedoman tertulis wawancara dan daftar pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Widoyoko (2014) instrumen dapat dibagi menjadi dua yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes merupakan cara untuk memperoleh informasi

mengenai karakteristik suatu objek dengan cara memberi tanggapan terhadap sejumlah pernyataan. Karakteristik suatu objek tersebut dapat berupa tes kecakapan peserta didik, tes minat, motivasi, dan sebagainya. Sedangkan instrumen non tes dapat berupa angket, panduan wawancara, dan panduan observasi. Selanjutnya menurut Sugiyono (2019) untuk memperoleh data tersebut maka diperlukanlah instrumen yang valid dan reliabel. Data yang diperoleh melalui need assesmen memakai instrumen digunakan untuk menyusun program bimbingan karir.

Instrumen sangat penting untuk dikembangkan agar layanan yang diberikan dapat maksimal melalui proses pemetaan yang tepat. Namun pada kenyataannya masih ditemukan beberapa kendala guru bimbingan dan konseling yang mengalami kendala dalam menyusun materi perencanaan karir karena tidak dimilikinya suatu instrumen. Guru yang tergabung dalam MGBK menyusun materi layanan bimbingan karir terutama untuk perencanaan karir siswa tidak berdasarkan hasil need assesmen instrumen yang diperoleh tetapi berdasarkan kesepakatan bersama antar guru. Sehingga program yang dihasilkan dalam MGBK tersebut adalah satu program untuk semua sekolah. Hal ini tentunya bertolak belakang bahwa setiap sekolah mempunyai program yang dihasilkan berdasarkan need assesmen kebutuhan peserta didik, kebutuhan lingkungan, dan dukungan dari pihak sekolah (Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud, 2016). Program bimbingan dan konseling tidak akan berjalan efektif apabila tidak mendapat dukungan dari pihak lain salah satunya dukungan dari pihak sekolah. Seyogyanya program yang dihasilkan tidaklah sama antar sekolah satu dengan sekolah lainnya karena harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan sekolah masing-masing.

Hasil Penelitian dan pengembangan instrumen karir oleh Suwidagdho & Purwanta (2019)

mengelompokkan jenis karir ke dalam delapan dimensi berdasarkan teori Anne Roe yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan jasa, kontak bisnis, organisasi, teknologi, luar ruangan, ilmu pengetahuan, kebudayaan, seni dan hiburan. Kedelapan jenis karir tersebut diuraikan kedalam 32 item pernyataan. Namun penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan instrumen eksplorasi karir bukan pada pengembangan instrumen perencanaan karir. Tahap eksplorasi karir merupakan tahap sebelum perencanaan karir dan saling berhubungan. Sehingga instrumen ini perlu diteliti dan dikembangkan lebih lanjut.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah research and development (R & D) dengan sampel penelitian 60 siswa SMK. Terdapat dua langkah yang dilakukan dalam pengembangan instrumen perencanaan karir yaitu (1) untuk mengetahui keterbacaan instrumen dan (2) untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Hal ini sesuai dengan tahap pengadaan instrumen yang disampaikan oleh (Widoyoko, 2014)

Uji keterbacaan instrumen melibatkan dosen ahli terutama dibidang materi perencanaan karir. Penelitian dan saran dari uji ahli dijadikan sebagai bahan revisi dalam perbaikan instrumen. Skala penilaian keterbacaan instrumen 1 – 5 (1= tidak relevan; 2= tidak relevan; 3= cukup relevan; 4= relevan; 5= sangat relevan). Sedangkan untuk mengetahui tingkat relevansi instrumen digunakan rumus presentase yaitu nilai akhir = Skor perolehan : skor idela x 100. Sehingga diperoleh tabel berikut (Arikunto, 2021)

**Tabel I** Kriteria Relevansi Instrumen

No	Rentang Skor	Kategori
1.	76 – 100	Sangat relevan
2.	51 – 75	Relevan
3.	26 - 50	Cukup relevan
4.	<26	Kurang relevan

Kemudian uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan hasil r-hitung dengan r-tabel dan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan r-tabel. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen perencanaan karir disusun berdasarkan teori yang disampaikan oleh Crities (Fitriyani, 2018) bahwa terdapat 3 aspek yang perlu menjadi perhatian dalam perencanaan karir yaitu mengenal diri, mengeksplorasi karir, dan memilih karir. Mengetahui diri terkait mengetahui segala potensi diri yang dimiliki baik minat, bakat, kekuatan dan kelemahan diri, dan nilai baik akademik maupun non akademik. Mengeksplorasi karir berkaitan dengan mengenal jenis pekerjaan, peluang pekerjaan, keterampilan pekerjaan yang dibutuhkan sekarang, mengenal persyaratan dalam pekerjaan, dan mengenal jenis perguruan tinggi. Kemudian memilih karir berhubungan dengan cita-cita, merancang kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang, dan mendapat dukungan orang tua secara finansial dan sosial. Dari teori tersebut kemudian disusunlah sebanyak 35 item pernyataan angket dan selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen ahli untuk melihat keterbacaan instrumen.

Dari hasil penilaian keterbacaan instrumen oleh uji ahli diperoleh nilai rata-rata 74,45 termasuk kategori relevan sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji validitas. Selanjutnya 35 item pernyataan disebarkan kepada 60 siswa. Diperoleh rata-rata r-hitung hasil uji reliabilitas 32 item pernyataan lebih besar daripada r-tabel 0,254 (N=60). Sedangkan 3 item pernyataan (item 7,8,20) gugur karena r-hitung lebih kecil daripada r-tabel (tabel 2). Adapun pernyataan angket yang gugur yaitu (1) mengenal kekurangan diri penting dalam menentukan pilihan studi lanjut atau pekerjaan, (2) kekurangan diri tidak menjadi

penghambat dalam suatu pekerjaan, dan (3) penghasilan pekerjaan yang diberikan hendaknya sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Selanjutnya 32 item pernyataan di uji reliabilitasnya dan diperoleh nilai Cronbach's Alpha  $0,904 > r_{tabel} 0,254$  (tabel 3) sehingga dapat ditarik kesimpulan 32 item pernyataan dari instrumen perencanaan karir relevan, valid dan reliabel untuk digunakan pada siswa SMK.

**Tabel II.** Hasil Validitas Menggunakan SPSS

Item	r-hitung	Item	r-hitung
1	0,376	21	0,477
2	0,418	22	0,567
3	0,511	23	0,436
4	0,465	24	0,367
5	0,551	25	0,582
6	0,430	26	0,567
7	0,228	27	0,431
8	0,095	28	0,587
9	0,423	29	0,556
10	0,4431	30	0,628
11	0,286	31	0,570
12	0,504	32	0,554
13	0,672	33	0,449
14	0,560	34	0,294
15	0,654	35	0,336
16	0,577		
17	0,532		
18	0,644		
19	0,523		
20	0,037		

**Tabel III.** Hasil Reliabilitas Menggunakan SPSS

Cronbach's Alpha	N of item
0,904	32

Kemudian sebelum melaksanakan program bimbingan karir, sangat penting untuk guru bimbingan dan konseling melakukan pemetaan kebutuhan dasar yang dibutuhkan siswa terutama dalam perencanaan karir. Terdapat dua tahap dalam pembuatan program yaitu tahap persiapan dan tahap(Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud, 2016). Pada tahap persiapan dilakukan assesmen kebutuhan peserta didik sehingga diperlukan suatu instrumen yang dapat mengukur kebutuhan peserta didik dalam perencanaan karir.

Oleh karena itu instrumen perencanaan karir yang valid dan reliabel sangat dibutuhkan agar dapat mengukur tepat sasaran. Menurut Widoyoko (2014) ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu :

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti
- 2) Merumuskan definisi operasional
- 3) Menyusun definisi operasional
- 4) Menyusun kisi-kisi instrumen
- 5) Menyusun butir-butir instrumen

Setelah mengikuti 5 langkah tersebut langkah selanjutnya yaitu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah perencanaan karir. Hal ini dimaksudkan untuk membantu guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program bimbingan perencanaan karir yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan lingkungan sekolah. Menurut Parsons (1909) bimbingan perencanaan karir adalah suatu usaha untuk membantu siswa dalam mengenal potensi yang dimiliki dalam rangka kesiapan dalam memilih karir di masa yang akan datang. Lebih lanjut tujuan dari perencanaan karir adalah untuk memperoleh sikap positif terhadap karir yang ingin dicapai sehingga semakin memotivasi seseorang dalam berusaha dan bekerja keras untuk memperolehnya (Massie, R., Tewal, B. & Sendow, 2015).

Sementara itu apabila perencanaan karir dilihat dari segi aspek terdiri dari aspek mengenal diri, mengeksplorasi karir, dan memilih karir (Crities dalam Fitriyani, 2018)). Mengetahui diri adalah langkah pertama yang harus dilakukan siswa-siswi sebelum memutuskan perencanaan karir. Mengetahui diri merupakan bagian dari perencanaan karir dan merupakan suatu proses menyadari diri untuk melihat berbagai peluang-peluang kerja, pilihan-pilihan kerja, dan untuk memprogram pendidikan kedepannya. Mengetahui diri juga berkaitan dengan mengenal minat, bakat, karakter, kecerdasan,

dan prestasi yang dimiliki untuk menunjang pencapaian karir.

Tidak hanya cukup mengenal diri, langkah selanjutnya yang tak kalah penting adalah mengeksplorasi karir. Eksplorasi karir meliputi mengembangkan kesadaran hubungan timbal balik antara peran hidup, gaya hidup dan karir, mengembangkan kesadaran perbedaan vokasional dan perubahan peran laki-laki dan perempuan. Selain itu eksplorasi karir juga berkaitan dengan mengenal rumpun jenis pekerjaan, mempertimbangkan peluang, mengenal keterampilan masa kini, mengenal syarat suatu pekerjaan, dan mengenal jenis perguruan tinggi. Setelah mengenal diri dan melakukan eksplorasi karir langkah terakhir adalah memilih karir berupa menetapkan cita-cita, menyusun kegiatan pengembangan diri, mendapatkan dukungan sosial dan ekonomi dari orang tua (Crities dalam Fitriyani, 2018)). Aspek perencanaan karir tersebut senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Sutrisno (dalam Hidayati, 2015)) yang menjelaskan bahwa kerangka aspek perencanaan karir siswa terdiri dari 3 yaitu (1) menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi; (2) mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir; (3) penyusunan program kerja pendidikan, yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir. Perencanaan karir seseorang juga dipengaruhi oleh kelekatan hubungan orang tua dan anak, peran keluarga, dan kepribadian anak.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengembangan instrumen perencanaan karir siswa dapat disimpulkan bahwa instrumen berupa inventori perencanaan karir untuk

siswa SMK relevan dari segi keterbacaan instrumen hal ini dibuktikan dari skor nilai yang diperoleh dari uji ahli instrumen dan 32 item pernyataan valid dan reliabel untuk digunakan siswa SMK hal ini berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas yang menunjukkan skor rata-rata rhitung dan Cronbach's Alpha lebih besar dari pada rtabel (N=60). Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen perencanaan karir dengan jumlah populasi yang besar dengan melibatkan beberapa sekolah.

## REFERENSI

- A. Saifuddin. (2018). *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arina Hidayati. (2015). *Perencanaan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa Smk (Studi Kasus Di Smk Negeri I Batang)*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2).
- Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud. (2016). *Buku Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta : Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud.
- Fitriyani. (2018). *Pengembangan Modul Perencanaan Karir untuk Siswa di SMKN I Dlingo (Tesis Tidak Terpublikasi)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Massie, R., Tewel, B. & Sendow, G. (2015). *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 635–645.
- Mastur & Triyono. (2014). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karir*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

- Parsons, F. (1909). *Choosing a vocation*. Boston: Houghton-Mifflin.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suwidagdho & Purwanta. (2019). *Pengembangan Instrumen Eksplorasi Karir Anne Roe pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Tesis Tidak Terpublikasi)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. (n.d.).
- Widoyoko P. E. S. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.